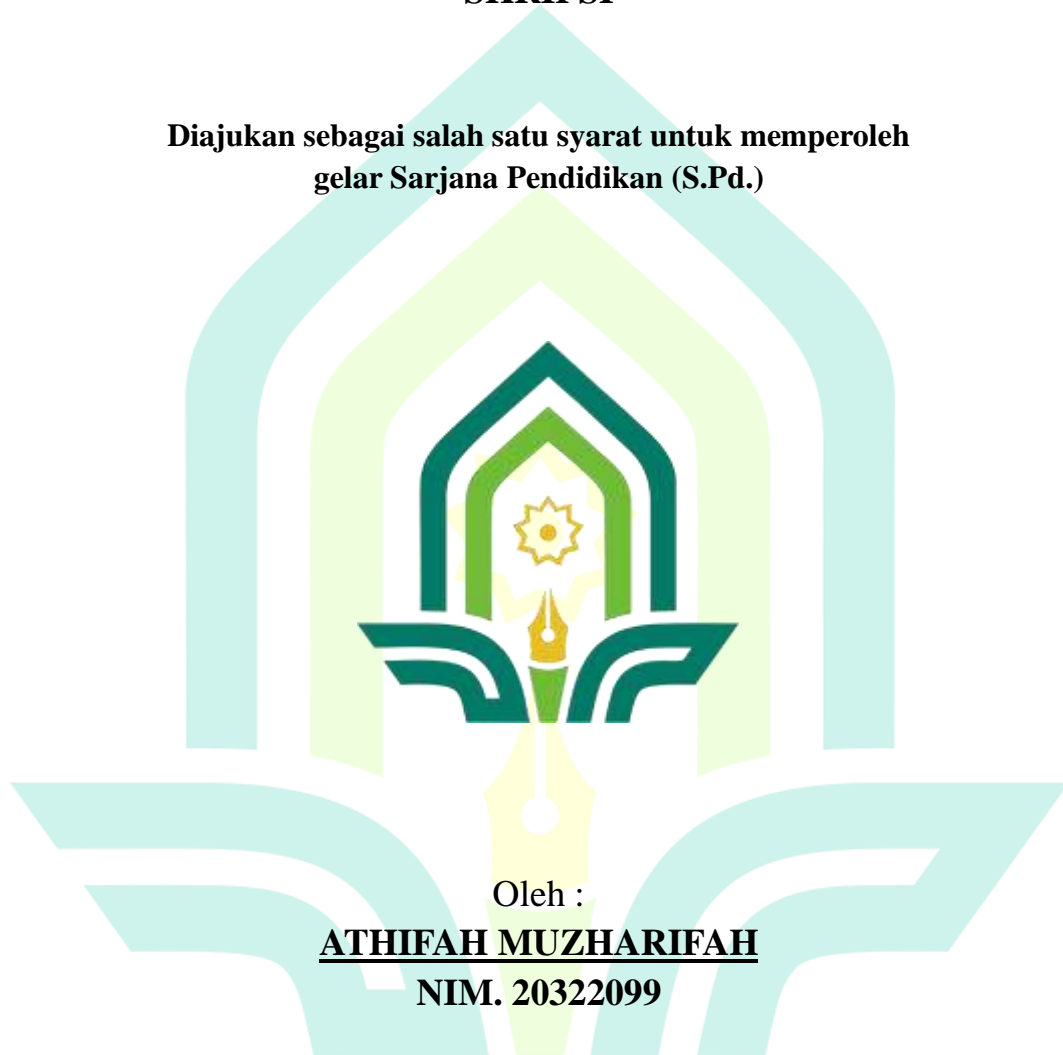


**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
LIHAT SAMPAH AMBIL (LISA) DAN JUM'AT
BERSIH DI SDN SAMPIH WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

ATHIFAH MUZHARIFAH

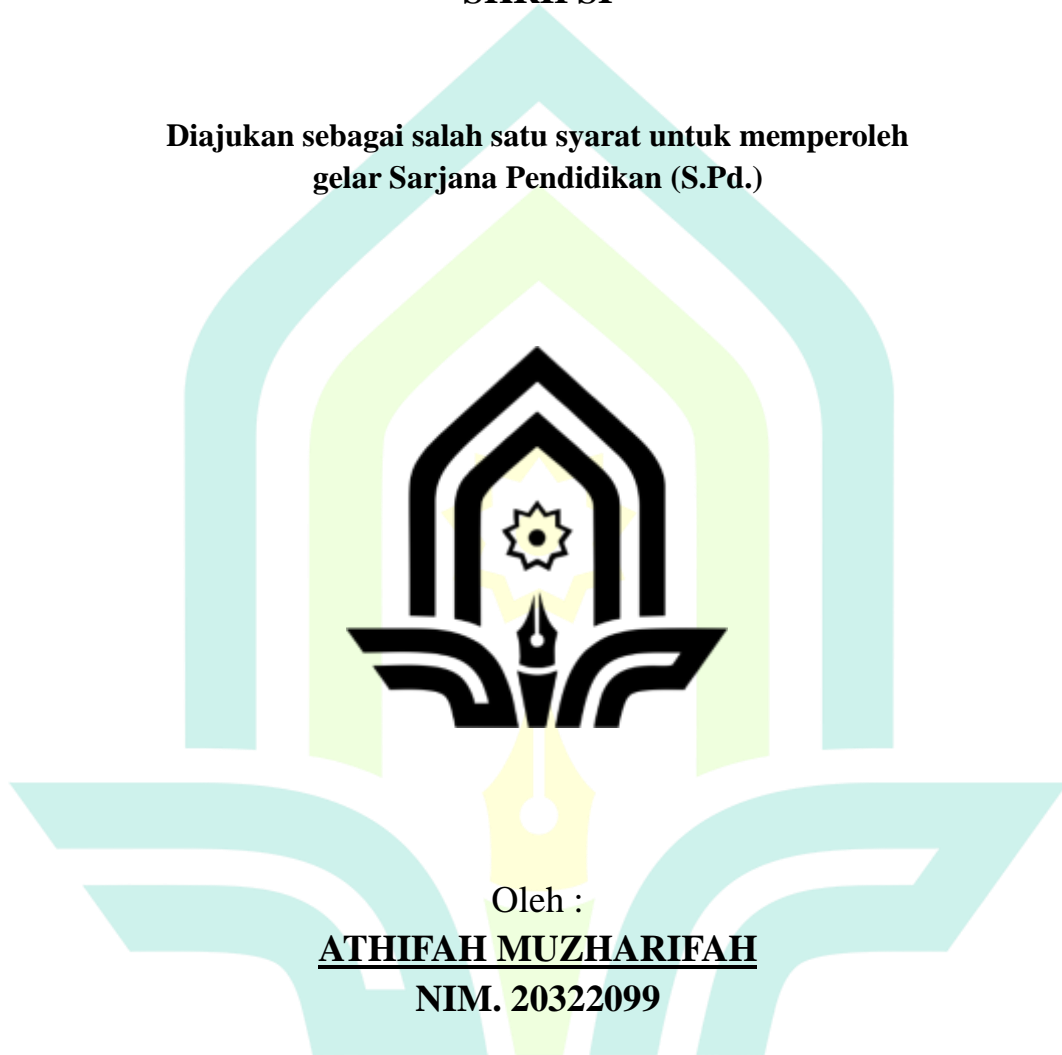
NIM. 20322099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
LIHAT SAMPAH AMBIL (LISA) DAN JUM'AT
BERSIH DI SDN SAMPIH WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

ATHIFAH MUZHARIFAH

NIM. 20322099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Athifah Muzharifah

NIM : 20322099

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN LIHAT SAMPAH AMBIL (LISA) DAN JUM’AT BERSIH DI SDN SAMPIH WONOPRINGGO”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2026

Yang membuat pernyataan


Athifah Muzharifah

NIM. 20322099

Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Nambang Sari RT 03.RW 11 Kendalrejo, Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Athifah Muzharifah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Athifah Muzharifah
NIM : 20322099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN LIHAT SAMPAH AMBIL (LISA) DAN JUM'AT BERSIH DI SDN SAMPIH WONOPRINGGO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2026
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I
NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ATHIFAH MUZHARIFAH**
NIM : **20322099**
Judul : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN LIHAT SAMPAH AMBIL (LISA) DAN JUM'AT BERSIH DI SDN SAMPIH WONOPRINGGO**


telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II


Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 10 Maret 2026
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra‘d: 11)

“Pendidikan menyadarkan, tindakan meneguhkan perubahan.”

Terinspirasi dari pemikiran -Paulo Freire-

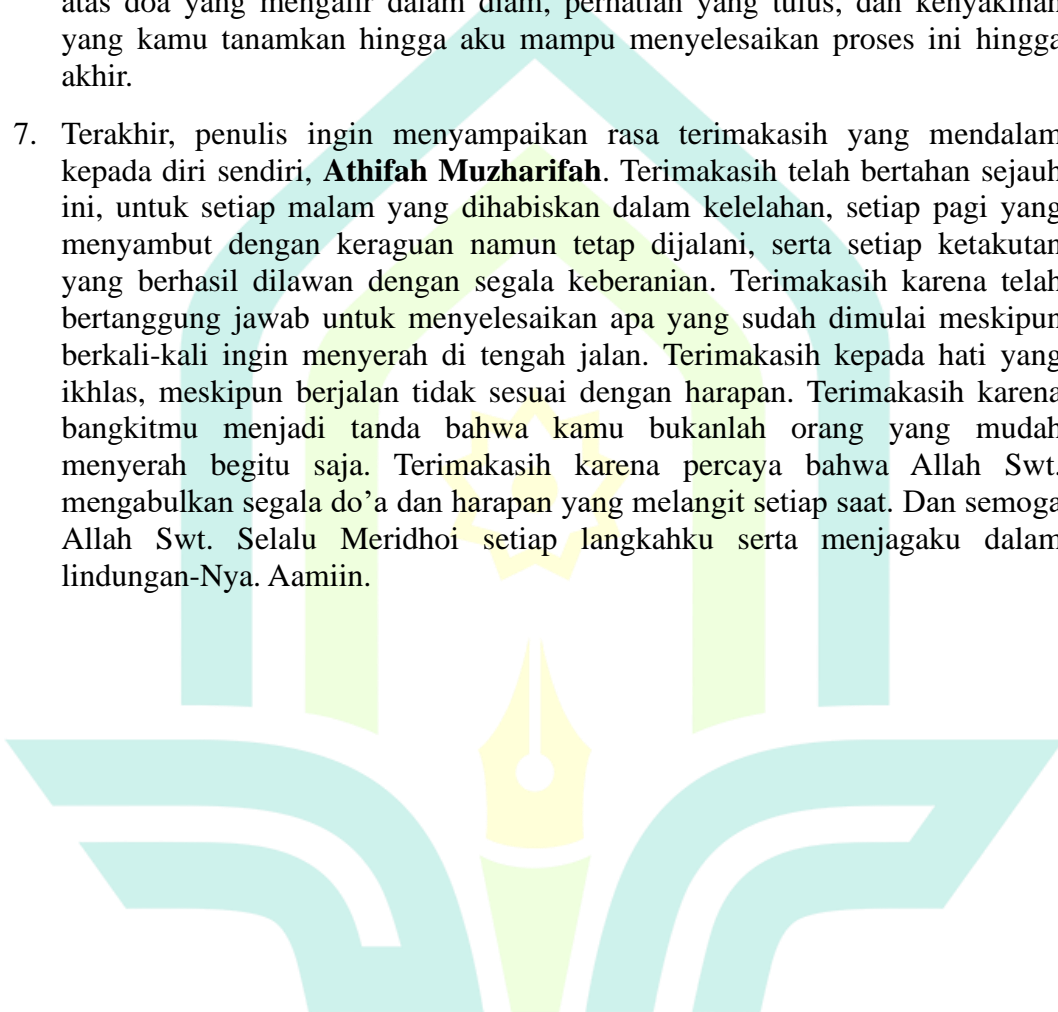
Persembahan

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar hingga tahap akhir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya senantiasa diharapkan di dunia dan akhirat. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Damin dan Ibu Ruki. Terimakasih atas cinta, doa yang senantiasa mengalir, pengorbanan yang sering kali tidak terlihat namun selalu terasa, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada titik ini tidak pernah terlepas dari restu, kesabaran, dan keikhlasan Ayah dan Ibu. Dalam proses yang penuh lelah, ragu, dan hampir menyerah, doa kalian menjadi kekuatan yang menenangkan dan menguatkan penulis untuk terus melangkah. Skripsi ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan salah satu bukti kecil dari amanah dan harapan besar yang telah Ayah dan Ibu titipkan kepada penulis.
2. Adikku tercinta, Isnaeni Mahfudah. Terimakasih telah menjadi pengingat bahwa harapan selalu ada, semangat, doa, dan cinta.
3. Seluruh keluarga besar, kakek, nenek, paman, tante, sepupu, dan keponakan. Terimakasih atas ruang aman yang selalu tersedia untuk kembali. Dukungan yang mungkin tidak terucap, tetapi terasa nyata dalam setiap doa dan perhatian, menjadi kekuatan yang menjaga penulis tetap berdiri ketika langkah terasa goyah.
4. Sahabat-sahabat terkasih, Azzahwa Yusmia Afira, Khayla Nazwanisa, Deta Dianti Hanani, yang selalu hadir menjadi teman berbagi cerita, tempat pulang penuh tawa, dan penguat di saat langkahku terasa berat. Terimakasih untuk dukungan, semangat, dan kehadiranmu yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Kalian hadir bukan sekedar menemani, tetapi memahami tanpa perlu banyak penjelasan.
5. Tak ketinggalan terimakasih untuk teman-teman PGMI Angkatan 2022 dan sahabat seperjuanganku, Risalatul Khasanah, Yusmandita Nafa Lutfiah, Nabilah, Yulia Rahmawati, Maria Ulfa, Dwi Septiani, dan Nadia Arifa Muna.

Terimakasih telah menjadi bagian dari fase kehidupan yang penuh pembelajaran. Bersama kalian, penulis memahami bahwa proses tidak selalu berjalan lurus, namun selalu bermakna ketika dijalani dengan kesungguhan dan kebersamaan.

6. Kepada patner terbaik Ananda. Terimakasih yang tanpa sadar telah menjadi bagian penting dalam proses panjang ini, dengan cara yang sederhana namun bermakna, telah hadir dengan sabar, mendengar keluh kesah tanpa lelah, dan menguatkan saat langkahku hampir berhenti. Di tengah lelah dan ragu, kamu selalu menjadi alasan untuk kembali percaya bahwa aku mampu. Terimakasih atas doa yang mengalir dalam diam, perhatian yang tulus, dan kenyamanan yang kamu tanamkan hingga aku mampu menyelesaikan proses ini hingga akhir.
7. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Athifah Muzharifah**. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang menyambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan segala keberanian. Terimakasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai meskipun berkali-kali ingin menyerah di tengah jalan. Terimakasih kepada hati yang ikhlas, meskipun berjalan tidak sesuai dengan harapan. Terimakasih karena bangkitmu menjadi tanda bahwa kamu bukanlah orang yang mudah menyerah begitu saja. Terimakasih karena percaya bahwa Allah Swt. mengabulkan segala do'a dan harapan yang melangit setiap saat. Dan semoga Allah Swt. Selalu Meridhoi setiap langkahku serta menjagaku dalam lindungan-Nya. Aamiin.



ABSTRAK

Athifah Muzharifah. 20322099. 2026. “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) Dan Jum’at Bersih Di SDN Sampih Wonopringgo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter Peduli Lingkungan, LISA, Jum’at Bersih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar melalui pembiasaan yang konsisten. Di SDN Sampih Wonopringgo masih ditemukan siswa yang kurang disiplin menjaga kebersihan, seperti membuang sampah sembarangan dan kurang bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas. Kondisi tersebut dipengaruhi faktor internal dan eksternal sehingga diperlukan peran guru yang aktif dan strategis.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum’at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo, bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan, peran guru, serta faktor yang memengaruhi kegiatan tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian meliputi guru kelas IV dan V sebagai subjek utama, serta kepala sekolah dan siswa kelas IV dan V sebagai subjek pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan model *Miles dan Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum’at Bersih efektif menanamkan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan, keteladanan, pengondisian lingkungan, nasihat, dan hukuman. Peran guru sebagai pendidik, pembimbing, penasehat, teladan, fasilitator, dan motivator sangat dominan. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab siswa serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan nyaman.

KATA PENGANTAR

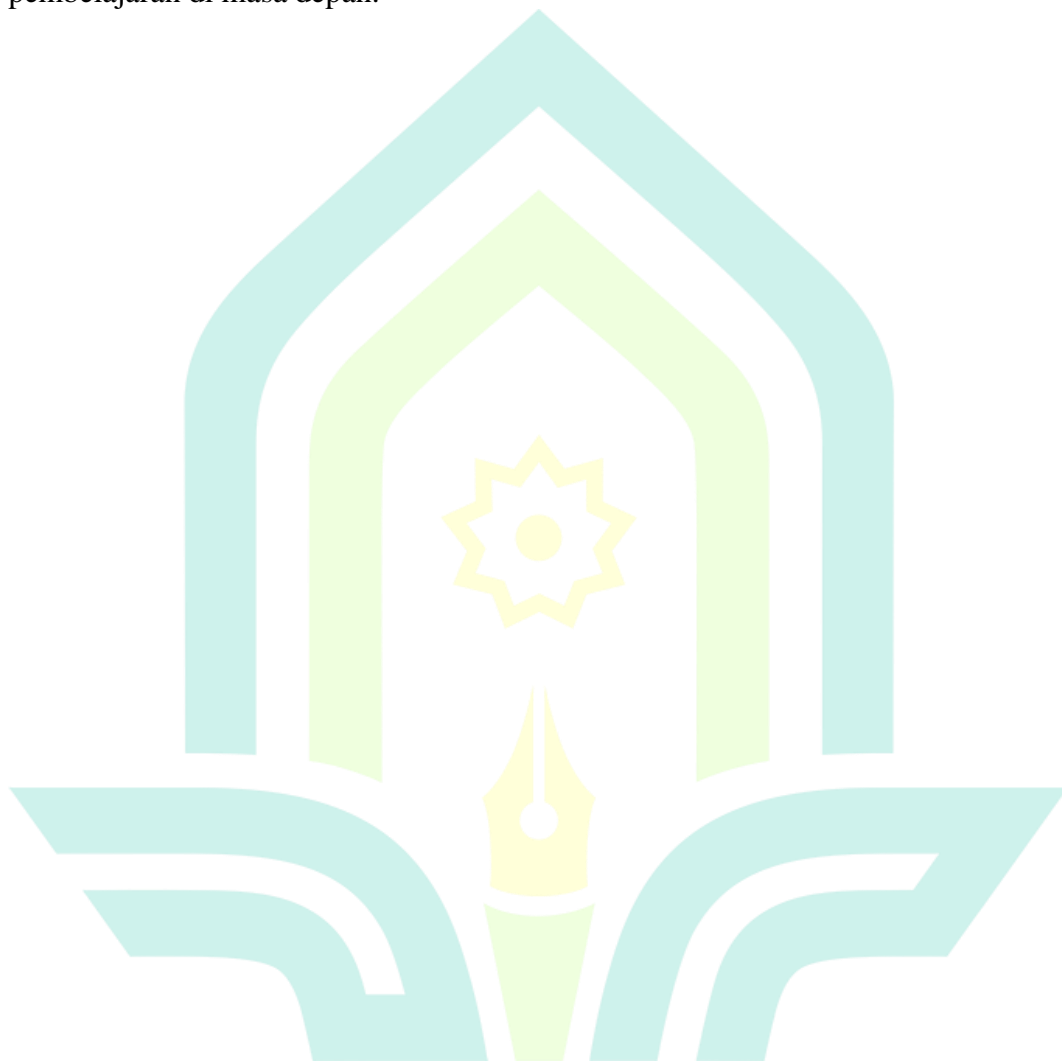
Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sehingga penulis diberikan kemudahan, kekuatan, dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum’at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung terselenggaranya pendidikan yang bermutu.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas arahan serta dukungan dalam pengembangan akademik penulis.

3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan selama proses studi.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas bantuan dan dukungan administratif selama proses perkuliahan.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan pendampingan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta perhatian telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berarti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelayanan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepala sekolah, guru, serta seluruh pihak SDN Sampih Wonopringgo, yang telah memberikan izin, kesempatan, serta keterbukaan sebagai informan penelitian sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan lancar.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan doa dalam berbagai bentuk demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
P E N G E S A H A N	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori	11
2.1.1 Pengertian Peran Guru	11
2.1.2 Penanaman Karakter	15
2.1.3 Karakter Peduli Lingkungan	20
2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter	24
Peduli Lingkungan	24
2.1.5 Peserta Didik	29
2.1.6 Kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan Jum'at Bersih.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	30
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Lokasi Penelitian	40
3.3 Fokus Penelitian	40
3.4 Sumber Data.....	41
3.4.1 Sumber Data Primer	41
3.4.2 Sumber Data Sekunder	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1 Observasi	42
3.5.2 Wawancara	43
3.5.3 Dokumentasi.....	44
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6.1 Triangulasi Sumber	45
3.6.2 Triangulasi Teknik	46
3.6.3 <i>Member Check</i>	46
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>).....	47
3.7.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	47
3.7.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Drawing and Verifying Conclusion</i>).....	48
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	49
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah berdirinya SDN Sampih Wonopringgo	49
4.1.2 Profil SDN Sampih Wonopringgo.....	50
4.1.3 Visi dan Misi SDN Sampih Wonopringgo	51
4.1.4 Struktur Organisasi SDN Sampih Wonopringgo.....	52
4.1.5 Data Guru SDN Sampih Wonopringgo	53
4.1.6 Data Siswa SDN Sampih Wonopringgo.....	54
4.1.7 Sarana dan Prasarana SDN Sampih Wonopringgo.....	54
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.2.1 Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui	57
Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di	57

SDN Sampih Wonopringgo	57
4.2.2 Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan	72
melalui Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at	72
Bersih di SDN Sampih Wonopringgo	72
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam	80
Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Lihat	
Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih	
Wonopringgo.....	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	90
4.3.1 Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui	90
Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di	90
SDN Sampih Wonopringgo	90
4.3.2 Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan	96
melalui Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at	96
Bersih di SDN Sampih Wonopringgo	96
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam	100
Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Lihat	
Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih	
Wonopringgo.....	100
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
-----------------------------------	----



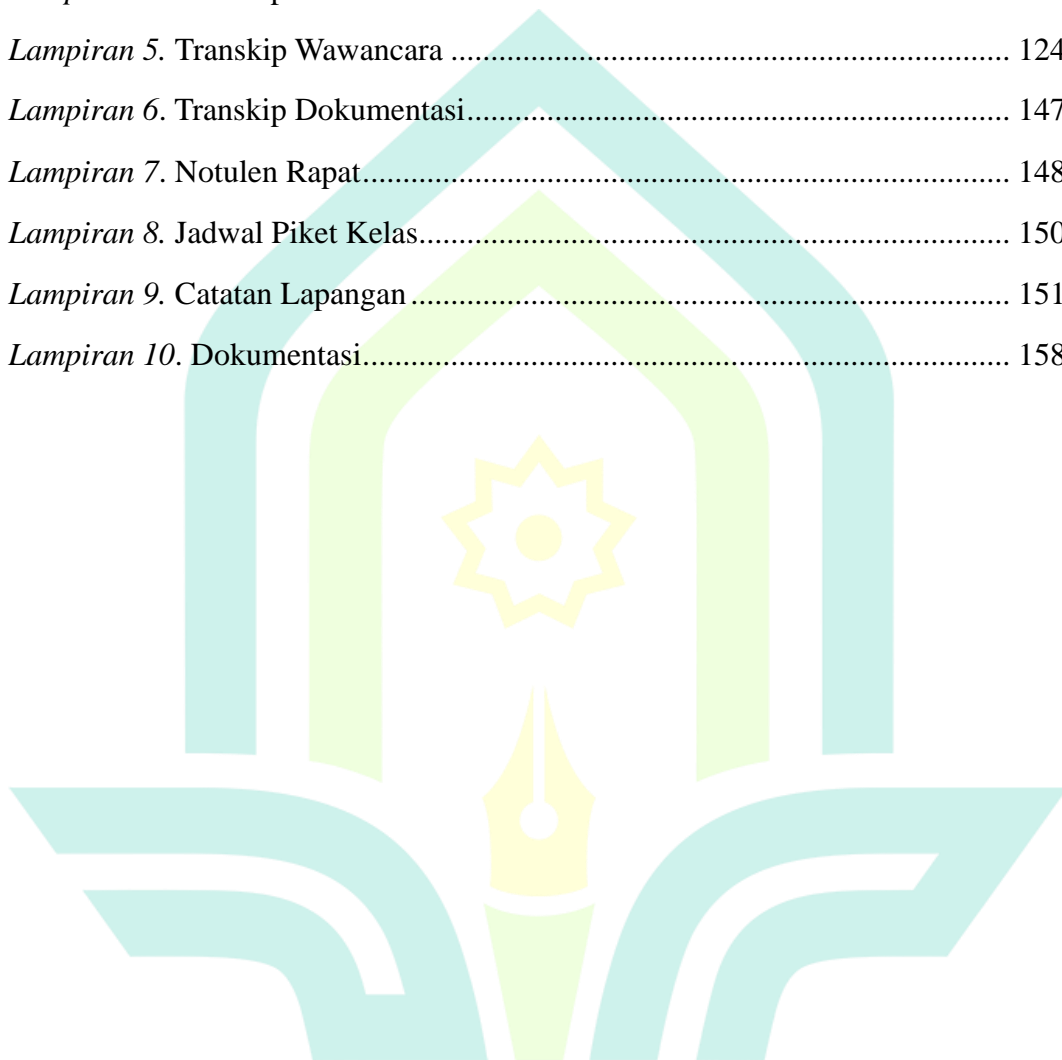
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SDN Sampih Wonopringgo.....	52
Tabel 4. 2 Data Guru SDN Sampih Wonopringgo	53
Tabel 4. 3 Data Siswa SDN Sampih Wonopringgo.....	54
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN Sampih Wonopringgo.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1.</i> Surat Izin Penelitian	114
<i>Lampiran 2.</i> Surat Keterangan Penelitian dari SDN Sampih Wonopringgo.....	115
<i>Lampiran 3.</i> Pedoman Instrumen Penelitian.....	116
<i>Lampiran 4.</i> Transkrip Observasi	121
<i>Lampiran 5.</i> Transkrip Wawancara	124
<i>Lampiran 6.</i> Transkrip Dokumentasi.....	147
<i>Lampiran 7.</i> Notulen Rapat.....	148
<i>Lampiran 8.</i> Jadwal Piket Kelas.....	150
<i>Lampiran 9.</i> Catatan Lapangan	151
<i>Lampiran 10.</i> Dokumentasi.....	158



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang sehat dan bersih merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekolah dasar sebagai jenjang awal pendidikan formal harus mampu menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Dalam hal ini, guru memegang peran sentral sebagai agen perubahan, bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memberikan teladan dan membentuk kebiasaan positif bagi peserta didik (Dwijaya & Rigianti, 2024).

Namun demikian, permasalahan lingkungan tidak hanya menjadi isu tingkat nasional dan lokal, tetapi juga masih dijumpai dalam lingkungan pendidikan dasar. Salah satu bentuk permasalahan tersebut adalah kesadaran peserta didik terhadap kebersihan lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya terbentuk secara konsisten, seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya yang belum menjadi pembiasaan sehari-hari. Bahkan, pembagian piket kebersihan tidak memenuhi kecukupan dalam memberikan stimulasi berarti bagi sikap peserta didik akan kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosela & Gunansyah (2022) di SDN Sumur Welut III/440 yang menunjukkan bahwa kesadaran kebersihan peserta didik masih menjadi tantangan meskipun berbagai program kebersihan telah dilaksanakan.

Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keterlibatan guru dalam memberikan teladan dan melakukan pembiasaan sangat memengaruhi perilaku peserta didik, namun tidak semua guru mampu melakukannya secara konsisten (Rosela & Gunansyah, 2022).

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya terencana dan konsistensi yang berkelanjutan. Hal ini penting mengingat tidak semua peserta didik memperoleh pendidikan lingkungan secara optimal dari lingkungan keluarga, sehingga sekolah menjadi ruang strategis dalam membentuk kesadaran tersebut (Yuniawatika, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Sizi dkk. (2024) di SDI Watujara menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong dan keterlibatan aktif peserta didik dalam menjaga kebersihan sekolah cukup efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan. Namun demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan adanya kendala berupa perilaku peserta didik yang cenderung berubah-ubah serta keterbatasan dukungan dari lingkungan keluarga (Sizi et al., 2021).

Anak-anak merupakan aset generasi penerus bangsa, sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan harus dimulai sejak usia dini. Karakter positif tidak terbentuk secara instan, melainkan perlu dibina melalui kebiasaan kecil yang dilakukan secara terus-menerus, seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengkondisian, dan hukuman atau penerapan aturan yang bersifat mendidik (Jasmana, 2021). Dalam hal ini, guru memiliki peran kunci sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023)

menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam kegiatan sehari-hari di sekolah (Juniardi, 2023). Meskipun demikian, penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya keterlibatan siswa dan minimnya pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan, meskipun kebijakan terkait Penguatan Pendidikan Karakter telah diatur dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2018 (Ratnaningrum, 2022).

Penelitian Kamal (2014) menegaskan bahwa pendidikan karakter di SD/MI harus diimplementasikan melalui budaya sekolah dan program pembiasaan yang bermakna. Guru perlu mengombinasikan penanaman nilai, keteladanan, dan pembelajaran aktif yang menyenangkan untuk membentuk karakter siswa secara utuh. Selain itu, komunikasi intensif antara guru dan orang tua diperlukan untuk memastikan pembiasaan karakter juga berlangsung di rumah (Kamal, 2014).

Dalam praktiknya, SDN Sampih menerapkan dua bentuk kegiatan peduli lingkungan, yaitu Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jumat Bersih. Kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) di SDN Sampih diterapkan sebagai pembiasaan terarah yang diawali dengan arahan dan penguatan dari guru. Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik diarahkan untuk memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Pelaksanaan LISA diperkuat melalui kegiatan Jum'at Bersih yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal namun pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan agenda dan kebutuhan sekolah lainnya. Pembiasaan LISA

yang bersifat berkelanjutan dan kontekstual tersebut menjadi pembeda dengan praktik kebersihan di sekolah lain, yang umumnya lebih menekankan pada kegiatan kebersihan yang bersifat terjadwal. Di SDN Sampih, LISA diposisikan sebagai kebiasaan sederhana yang melekat dalam aktivitas sehari-hari peserta didik dan diperkuat melalui keteladanan guru sedangkan Jum'at Bersih berfungsi sebagai penguatan kolektif terhadap nilai peduli lingkungan yang telah ditanamkan melalui pembiasaan tersebut (Observasi, 2025).

Idealnya, guru berperan dalam membangun karakter siswa, bukan hanya sebagai pengajar teori, tetapi juga sebagai teladan nyata. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan tantangan yang dihadapi di tingkat MI/SD. Banyak guru kesulitan menanamkan karakter dan menunjukkan kepedulian lingkungan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang membuat sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan contoh nyata yang dapat diteladani. Meskipun kegiatan telah berjalan, partisipasi dan kesadaran peserta didik masih sering fluktuatif, dan peserta didik sering kali acuh tak acuh terhadap kebersihan lingkungan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru kelas di SDN Sampih menunjukkan bahwa kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan Jum'at Bersih memberikan dampak positif. Peserta didik dinilai menjadi lebih aktif dan mulai menunjukkan perhatian terhadap kebersihan lingkungan dibandingkan sebelumnya. Kegiatan sederhana tersebut dinilai mampu menstimulasi perilaku positif apabila dilakukan secara berkelanjutan dan disertai keteladanan dari guru (Ri Sumarni, 2025). Temuan ini sejalan dengan kajian yang dimuat oleh

Republika.co.id (2023), yang menyebutkan bahwa sekolah yang membudayakan kebersihan melalui kegiatan rutin dan keterlibatan guru cenderung lebih berhasil membentuk karakter peserta didik (Amanda, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, serta memperhatikan potensi dan tantangan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **”Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum’at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo”**. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, peneliti menetapkan sejumlah identifikasi permasalahan di bawah ini:

1. Pemahaman peserta didik tentang kebersihan lingkungan belum merata

Sebagian peserta didik belum sepenuhnya memahami hubungan antara kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap Kesehatan. Hal ini menyebabkan kepedulian dan partisipasi mereka dalam kegiatan kebersihan masih bervariasi.

2. Dukungan dari lingkungan keluarga masih beragam

Tidak semua peserta didik terbiasa menerapkan perilaku peduli lingkungan di rumah, seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan. Kurangnya pembiasaan di lingkungan keluarga menjadi tantangan bagi sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan secara konsisten.

3. Penerapan pendidikan karakter belum sepenuhnya bersifat aplikatif

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan terkadang masih lebih menekankan pada aspek teori dibandingkan praktik langsung. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan pembiasaan nyata peserta didik dalam menjaga lingkungan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti menetapkan batasan masalah yang ditetapkan guna mendukung fokus penelitian yaitu hanya pada peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah, peneliti menetapkan rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo?
2. Bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo

1.6 Manfaat Penelitian

Keberadaan penelitian ini diharapkan menjadi perantara manfaat bagi peneliti secara pribadi dan pembaca secara umum. Adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter siswa melalui peran guru dalam kegiatan peduli lingkungan di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat berlaku sebagai referensi bagi peneliti lain dengan kajian yang sejenis terkait dengan peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik melalui kegiatan LISA (Lihat Sampah

Ambil) dan Jum'at Bersih yang menyoroti pentingnya penerapan pendidikan karakter berbasis kegiatan nyata di sekolah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat menjadi panduan dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah terkait peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik melalui kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan Jum'at Bersih untuk membantu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran yang sehat.

2) Bagi pendidik atau guru

Hasil penelitian ini menguatkan pustaka belajar bagi guru yang memandu peranan pengajar dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah terutama dalam upaya menumbuhkan inspirasi wujud implementasi karakter peduli lingkungan melalui kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan Jum'at Bersih.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pendukung dalam meluaskan pengetahuan serta pengalaman berkesan dalam sikap peduli terhadap lingkungan. Memberikan sarana bagi implementasi pelestarian lingkungan yang berawal dari pemikiran dan tanggung jawab diri sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan yang mampu menjadi kebiasaan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi wawasan serta pengalaman bernilai secara langsung sepanjang melaksanakan penelitian.

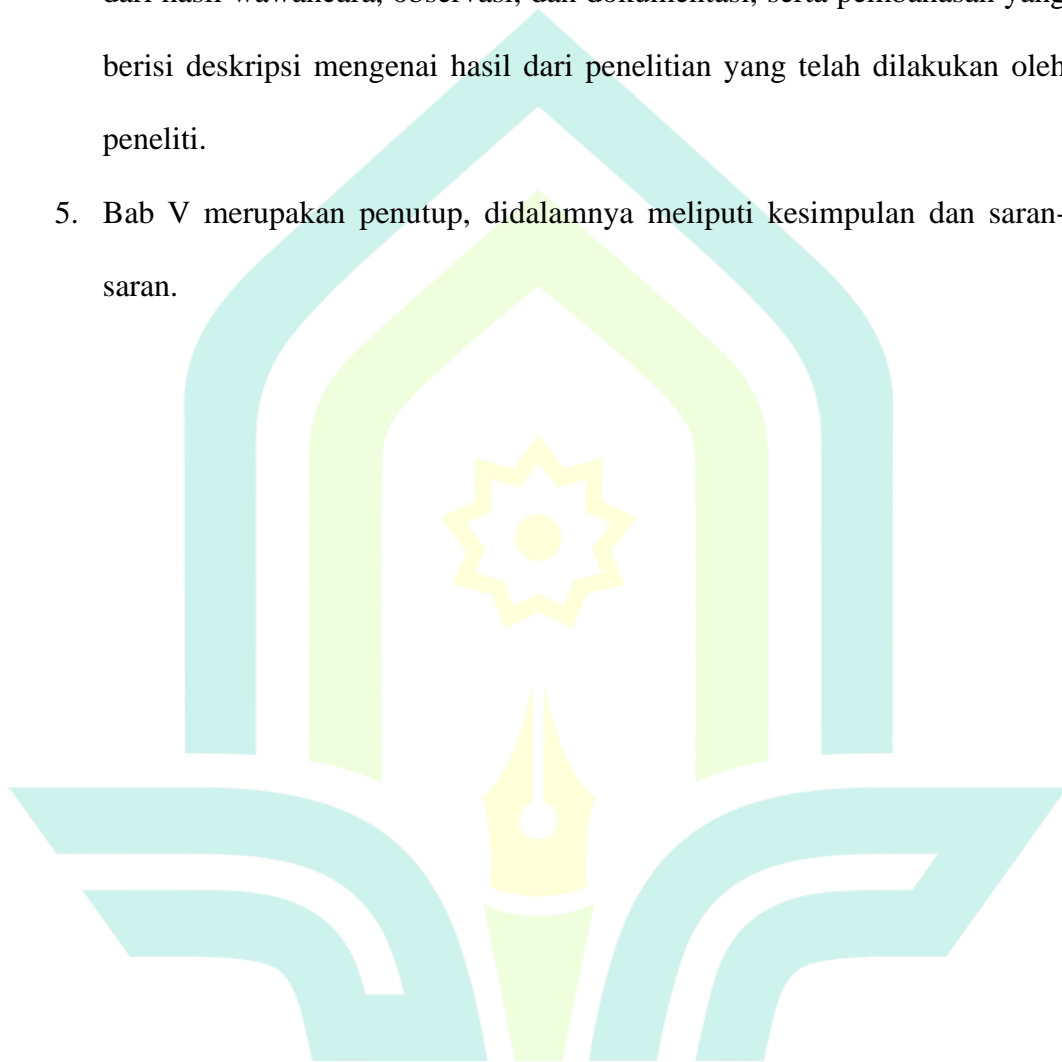
1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan gambaran terhadap isi penelitian secara menyeluruh yang terbagi dalam lima bab:

1. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini pembahasannya meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan landasan teori, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu deskripsi teori yang terkait dengan peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan LISA dan Jum'at Bersih, meliputi pengertian peran guru, penanaman karakter, karakter peduli lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peduli lingkungan, peserta didik, kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan Jum'at Bersih. Sub bab kedua yaitu penelitian terdahulu yang relevan, dan Sub bab ketiga yaitu paradigma penelitian (kerangka berpikir).
3. Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, tempat dan lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bagian yang menjabarkan mengenai gambaran umum latar penelitian, deskripsi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pembahasan yang berisi deskripsi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
5. Bab V merupakan penutup, didalamnya meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilaksanakan di SDN Sampih Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada siswa kelas IV dan V tahun ajaran 2025/2026, serta berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di SDN Sampih Wonopringgo dilakukan melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu kegiatan spontan berupa Lihat Sampah Ambil (LISA) dan kegiatan rutin berupa Jum'at Bersih yang diintegrasikan dalam pembiasaan sehari-hari siswa. Kegiatan LISA dilaksanakan secara spontan dan fleksibel setelah pembiasaan pagi, dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah. Sementara itu, kegiatan Jum'at Bersih dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan melibatkan seluruh warga sekolah melalui pembagian tugas yang jelas. Pelaksanaan kedua kegiatan ini didukung oleh metode pembiasaan, keteladanan, pengondisian lingkungan, pemberian nasihat, serta hukuman yang bersifat edukatif, sehingga mampu membentuk kebiasaan, kepekaan, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan LISA dan Jum'at Bersih sangat strategis dan bersifat terpadu. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, penasehat, teladan, fasilitator, dan motivator yang dijalankan secara berkesinambungan. Peran sebagai pendidik terlihat dalam pemberian pemahaman nilai kebersihan, sebagai pembimbing dalam pendampingan kegiatan, sebagai penasehat melalui pendekatan persuasif, serta sebagai teladan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kebersihan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana pendukung, serta sebagai motivator melalui pemberian semangat dan apresiasi kepada siswa, dengan peran keteladanan menjadi faktor paling dominan karena perilaku guru yang nyata lebih mudah ditiru oleh siswa. Dengan demikian, peran guru yang konsisten dan komprehensif terbukti mampu membentuk perilaku siswa, tanggung jawab, dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Keberhasilan penanaman karakter peduli lingkungan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi peran guru yang aktif dan konsisten, kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan spontan, dukungan Sebagian orang tua dalam membiasakan perilaku peduli lingkungan di rumah, serta ketersediaan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan kebersihan. Namun, dalam pelaksanaannya fasilitas tersebut belum sepenuhnya optimal karena penggunaannya masih dilakukan secara bergantian, sehingga pada kondisi tertentu juga dapat menjadi faktor penghambat. Sementara itu, faktor penghambat terdiri dari faktor internal berupa

rendahnya kesadaran dan partisipasi sebagian siswa, serta faktor eksternal yang meliputi kurangnya pembiasaan di lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai peduli lingkungan dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik.

Secara keseluruhan, penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih di SDN Sampih Wonopringgo merupakan proses pendidikan karakter berbasis pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung. Keberhasilan proses tersebut sangat ditentukan oleh konsistensi peran guru serta dukungan lingkungan kondusif, sehingga nilai peduli lingkungan dapat tertanam secara optimal dalam diri siswa.

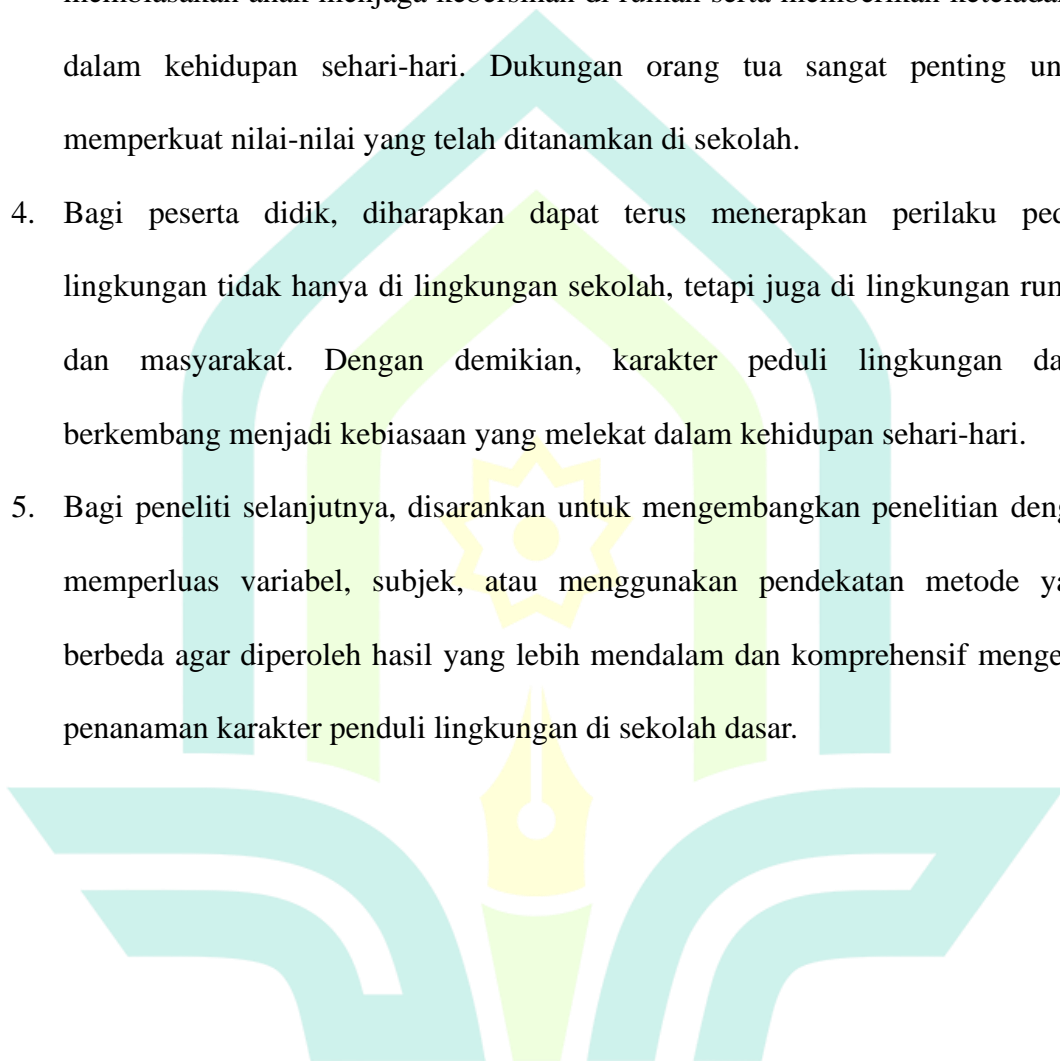
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan Lihat Sampah Ambil (LISA) dan Jum'at Bersih sebagai bagian dari pembiasaan karakter peduli lingkungan. Sekolah juga diharapkan dapat menyusun perencanaan kegiatan kebersihan yang lebih terstruktur serta meningkatkan ketersediaan dan pemerataan sarana prasarana kebersihan agar pelaksanaan kegiatan menjadi lebih optimal.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus menjalankan perannya secara konsisten sebagai pendidik, pembimbing, teladan, fasilitator, dan motivator dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik. Guru juga

diharapkan dapat memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan orang tua agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan keluarga.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih aktif dengan membiasakan anak menjaga kebersihan di rumah serta memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan orang tua sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai yang telah ditanamkan di sekolah.
4. Bagi peserta didik, diharapkan dapat terus menerapkan perilaku peduli lingkungan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Dengan demikian, karakter peduli lingkungan dapat berkembang menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas variabel, subjek, atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Al Hadad, B., & Rasyid, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 63–75. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5182>
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Amanda, G. (2023). *Perkuat Karakter Pelajar Pancasila, Kemendikbudristek Gelar Aksi Peduli Sampah*. Republik. <https://news.republika.co.id/berita/rqh3gl423/perkuat-karakter-pelajar-pancasila-kemendikbudristek-gelar-aksi-peduli-sampah>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. DIVA Press.
- B. E. Hurlock. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara.
- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. CV. Adanu Abimata.
- Darmiah. (2021). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA*, No. 1, XI(Banda Aceh: Media Kajian Pendidikan Agama Islam), 167.
- Dwijaya, R. A., & Rigianti, H. A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509–522. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>
- Efendia, N. (2019). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sdn 13 Lolong Belanti Padang. *JPIS. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 29(Universitas Negeri Padang), 163.
- Fadilah, et al. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.
- Fathurrohman, P. et al. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT. Refiks Aditama.
- Febiyana, A., Erviana, L., & Nurhayati, N. (2024). Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri IV Sempu. *Scholarly Journal of Elementary School*, 4(2), 95–103. <https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.2.1>
- Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Ar-Russ Media.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.

- Jannah, M., & Mauizdati, N. (2022). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Setelah Masa Pandemi Covid-19. *Ibtida'*, 3(1), 87–97. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.294>
- Jasmana. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Juniardi, W. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter, Aspek Penting di Era Modern*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penguatan-pendidikan-karakter/>
- Kamal, R. (2014). Implementasi pendidikan karakter di sd/mi. *Madaniyah*, 4(1), 20–34.
- Karimah, E. (2024). Implementasi Sekolah Berkarakter dengan Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Beran. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 852–865. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Kemendiknas. (2010). *Kementerian Pendidikan Nasional tentang pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Kemendiknas.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Munjiatun, M. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter: Antara Paradigma dan Pendekatan. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 334–349. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1924>
- Muslich, M. (2021). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*. Familia.
- Nasruddin. (2024). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. CV. Adanu Abimata.
- Nawawi, H. (2011). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Omeri, N. (2015). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Dwijaya Cendekia : Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter->

sebagai-upaya-mencip.pdf

- Ratnaningrum, E. et al. (2022). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Rosela, & Gunansyah, G. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1450–1461.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sari, D. K. (2014). Sinergisitas Pendidikan Karakter Di Sekolah, Keluarga, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat. *At-Turats*, 8(2). <https://doi.org/10.24260/at-turats.v8i2.123>
- Shelemo, A. A. (2023). Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Makalah. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Silaban, R., Sihombing, F., & Silaban, L. (2024). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Sitompul, H. M. P. (2018). *Konsep Evaluasi Program*. Universitas Terbuka.
- Sizi, M. S., Nduru, M. P., & Novianti, C. (2021). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SDI Watujara. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 474–484.
- Sugiarto. (2016). Dampak Kultum Terhadap Karakter Religius Siswa Di MAN 7 Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syifa Salma. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 101–108. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.142>
- Tobing, Y. anggita. (2023). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Takaza Innovatix Labs.
- Umarti, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Peneleitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widiastuti, H. (2003). Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berkarakter. Pendidikan

- Karakter Di Tingkat Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi PGSD FKIP, 1(2)*.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan dan Pilar dan Implementasi*. Prenadamedia Grub.
- Yudanti, C. (2021). Peran Guru Dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Program Bebas Sampah Di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Yuniawatika, et al. (2021). *Penyusunan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi Karakter Peduli Lingkungan Dan Kompetensi Abad 21 di Sekolah Dasar*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Zellin, E. M. (2022). Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah. In *Skripsi*. IAIN Metro.

